

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas yang memiliki peran utama dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan ketersediaan pangan di Indonesia. Padi menjadi bahan makanan utama masyarakat Indonesia dengan tingkat konsumsi sebesar 124,89 kg per kapita per tahun dalam bentuk beras (BPS 2016). Permintaan beras mengalami peningkatan seiring peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2018), total produksi padi mengalami peningkatan sebesar 2,27% pada tahun 2018 yaitu sebanyak 83,04 juta ton, dari 81,15 juta ton pada tahun 2017.

Peningkatan produksi dapat terjadi salah satunya dengan penggunaan benih bermutu tinggi. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar kelasnya (Widajati *et al.* 2013). Benih bermutu menjadi syarat utama dalam memaksimalkan hasil produksi, yaitu dengan ciri kemurnian genetik dan fisiknya yang tinggi, berukuran penuh dan seragam, daya tumbuh tinggi, bebas dari gulma, serta bebas dari penyakit dan hama (Komalasari 2013).

Mutu benih ditunjukkan melalui informasi pada label yang merupakan hasil pengujian laboratorium. Pengujian mutu benih bertujuan untuk memenuhi dan menjamin mutu benih, diantaranya mutu genetik, mutu fisik, mutu fisiologis, dan mutu patologis serta terhindarnya penanaman benih yang tidak memiliki kemampuan untuk tumbuh menjadi tanaman yang sesuai dengan yang diharapkan (BBPPMBTPH 2011). Menurut Widajati *et al.* (2013) pengujian mutu benih terdiri atas pengujian rutin dan pengujian khusus. Pengujian rutin meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah. Pengujian khusus diantaranya uji cepat viabilitas (uji biokimia atau uji tetrazolium), uji bobot 1000 butir, dan uji vigor benih. Pengujian khusus hanya dilakukan apabila pemilik sampel menginginkan dilakukannya pengujian tersebut.

Pengujian mutu benih merupakan bagian dari proses sertifikasi benih yang dilakukan oleh BPSB, maupun perusahaan benih milik Negara, swasta nasional atau asing yang telah memiliki akreditasi sertifikasi dan pelabelan. Sebagai salah satu produsen benih swasta nasional CV Patria Seed Indonesia melakukan pengujian mutu benih internal, sebagai acuan perusahaan untuk mengetahui hasil pengujian mutu benih dalam proses sertifikasi benih oleh UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari pengujian mutu benih padi di CV Patria Seed Indonesia, serta menambah wawasan dan keterampilan khususnya dalam bidang perbenihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.